

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perusahaan harus mampu mengoptimalkan strategi dengan selalu *berinovasi* dengan begitu perusahaan akan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Suatu perusahaan dianggap berhasil jika memiliki kinerja yang baik karena semakin baik kinerja perusahaan maka semakin besar kepercayaan yang akan didapat, seperti halnya kepercayaan dari *investor* untuk menanamkan modal pada perusahaan.

Dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan berarti perusahaan dapat mencapai tujuan dari didirikannya perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis rasio keuangan pada data-data keuangan yang terdapat di laporan keuangan perusahaan. Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja keuangan adalah kepemilikan saham.

Dalam penelitian Hermiyetti dan Katlantis (2016) menyebutkan bahwa struktur kepemilikan saham dapat terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga, kepemilikan Negara, kepemilikan asing, dan kepemilikan publik. Kepemilikan keluarga tidak digunakan dalam penelitian karena kepemilikan keluarga dan kepemilikan publik pada perusahaan yang terdaftar pada *Indeks* LQ45 tidak lebih dari 5%.

Kepemilikan saham manajerial adalah kondisi yang menunjukkan manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Manajer yang memiliki saham dalam perusahaan cenderung mengelola perusahaan lebih baik karena berkaitan dengan kepentingan manajer tersebut. Pengelolaan

perusahaan yang baik ini akan berpengaruh pada tingginya kinerja keuangan (Fadillah, 2017).

Kepemilikan saham institusional juga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak *investor* institusional, sehingga kepemilikan institusional menjadi mekanisme yang handal dan mampu memotivasi manajer dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Hermiyetti dan Katlantis, 2016).

Perusahaan yang memiliki tingkat kepemilikan saham asing yang lebih tinggi maka memungkinkan perusahaan tersebut untuk dapat memiliki kinerja keuangan dengan lebih baik. Hal ini diungkapkan pada penelitian Djuitaningsih dan Ristiawati (2011) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan persentase kepemilikan asing yang lebih besar akan lebih fokus, dan lebih efisien dalam menjalankan kegiatan *operasional* perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis pengaruh dari kepemilikan saham diantaranya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan. Maka dari itu judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45”**

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Saham Manajerial berpengaruh *positif* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019?
2. Apakah Kepemilikan Saham Institusional berpengaruh *positif* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019?
3. Apakah Kepemilikan Saham Asing berpengaruh *positif* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019?
4. Apakah Kepemilikan Saham Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Kepemilikan Saham Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari Kepemilikan Saham Institusional terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh dari Kepemilikan Saham Asing terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari Kepemilikan Saham Manajerial, Kepemilikan Saham Institusional dan Kepemilikan Saham Asing secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalahnya yaitu pada :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019
2. Kepemilikan saham yang diamati dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45* tahun 2015-2019 dan diukur menggunakan ROA

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana penambah wawasan dan informasi mengenai pengaruh kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham asing terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45*.

2. Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini bermanfaat sebagai sebuah pertimbangan dan bahan *evaluasi* mengenai pentingnya pengaruh kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham asing terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45*.

### 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan *referensi* dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *Indeks LQ45*.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bab, yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

### BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang terdiri dari teori keagenan, *good corporate governance*, kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan , kepemilikan asing, serta pengujian hipotesis, dan kerangka pemikiran.

### BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari: desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis data dan sumber data, pengukuran variabel, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

### BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai: karakteristik sampel, deskripsi data, hasil analisis data yang berisi uji-uji menggunakan analisis statistik deksriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis serta pembahasan penemuan penelitian.

#### **BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN**

Sebagai langkah akhir dalam penulisan skripsi, bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan simpulan dari hasil pengujian hipotesis, keterbatasan, dan pengajuan saran yang mungkin bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

\